

**PENGARUH EFEKTIVITAS FULL DAY SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 23 MEDAN**

Siti Nurhaliza¹, Beta Rapita Silalahi², Nila Lestari³, Abdul Mujid⁴

¹PGSD, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah,

²PGSD, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah,

³PGSD, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah,

⁴PGSD, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah,

¹ sitinurhaliza@umnaw.ac.id, ²betarapitasilalahi@umnaw.ac.id,

³nilalestari@umnaw.ac.id, ⁴abdulmujid@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study investigates the influence of the effectiveness of the Full Day School system on character formation among students at SD Muhammadiyah 23 Medan. The increasing moral degradation and juvenile delinquency in society have prompted the implementation of Full Day School as a solution to reinforce students' character by extending school hours to 9-10 hours daily. The purpose of this research is to evaluate the contribution of Full Day School effectiveness in shaping student character. Employing a quantitative approach with simple linear regression analysis, data were collected through validated questionnaires from a sample of 170 students. The results show a significant positive effect of Full Day School effectiveness on character formation, with a regression coefficient of 2.390 and a determination coefficient (R^2) of 0.646, indicating that 64.6% of the variance in character development can be explained by the Full Day School system. Thus, Full Day School plays a crucial role in fostering values such as discipline, honesty, religiosity, tolerance, and social cooperation. The study indicates the necessity of support from both school and family environments to optimize character education. These findings offer practical insights for educational institutions aiming to improve students' moral development through extended learning hours and structured activities.

Keywords: full day school, pembentukan karakter, muhammadiyah 23

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peningkatan degradasi moral dan kenakalan remaja di masyarakat yang mendorong penerapan sistem Full Day School (FDS) di SD Muhammadiyah 23 Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas FDS terhadap pembentukan karakter siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, melibatkan 170 siswa sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas FDS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan koefisien regresi 2,390 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,646, yang berarti 64,6% variasi pembentukan karakter dapat dijelaskan oleh efektivitas FDS. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga untuk mengoptimalkan pendidikan karakter. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pihak sekolah dan pembuat

kebijakan pendidikan dalam meningkatkan moral siswa melalui pengembangan jam belajar yang lebih lama dan kegiatan pembelajaran yang terstruktur.

Kata kunci: full day school, pembentukan karakter, muhammadiyah 23

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena peningkatan degradasi moral dan kenakalan remaja di masyarakat, yang menimbulkan berbagai permasalahan sosial seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, merokok, pelecehan seksual, pencurian, hingga tindak kekerasan. Kondisi nyata ini memicu kebutuhan akan sistem pendidikan yang mampu membentuk karakter siswa secara optimal. Salah satu solusi yang diimplementasikan adalah sistem Full Day School (FDS), yang mengharuskan peserta didik menghabiskan waktu lebih lama di sekolah, yakni sekitar 9 sampai 10 jam per hari, dibandingkan durasi sekolah konvensional.

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang lebih intensif dan terstruktur agar peserta didik tidak hanya mendapat pembelajaran akademik, tetapi juga nilai-nilai karakter seperti disiplin, kejujuran, religiusitas, toleransi, dan sikap sosial positif lainnya. Teori pendidikan karakter menyatakan

bahwa pembentukan karakter terjadi melalui proses pembiasaan, pengawasan, dan bimbingan yang berkesinambungan, baik di lingkungan sekolah maupun di keluarga. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk menghasilkan pembentukan karakter yang berkelanjutan.

Beta Rapita Silalahi (2024) Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat.

Fakta empiris dari SD Muhammadiyah 23 Medan sebagai lokasi penelitian menunjukkan bahwa penerapan Full Day School memberikan perubahan signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Data-data pendukung berupa hasil angket yang valid dan reliabel menunjukkan hubungan positif antara efektivitas pelaksanaan Full Day School dengan perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, fokus

penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh efektivitas Full Day School terhadap pembentukan karakter peserta didik di SD Muhammadiyah 23 Medan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas sistem Full Day School dalam membentuk karakter siswa, serta memberikan manfaat praktis bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif demi perbaikan moral dan karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan program pendidikan karakter melalui pengaturan waktu belajar yang lebih panjang dan kegiatan yang lebih beragam dan terstruktur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh efektivitas Full Day School terhadap pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 23 Medan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I sampai VI yang berjumlah 170 siswa. Sampel diambil

secara purposive sampling sebanyak 170 siswa, yang merupakan siswa yang mengikuti program Full Day School secara utuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket tersebut mengukur dua variabel utama, yaitu efektivitas Full Day School sebagai variabel bebas dan pembentukan karakter siswa sebagai variabel terikat.

Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel efektivitas Full Day School terhadap pembentukan karakter siswa. Sebelum analisis dilakukan, data diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan korelasi item-total dan Cronbach's Alpha. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan efektivitas Full Day School terhadap pembentukan karakter siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,390 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru untuk memastikan ketepatan dan kemudahan interpretasi data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas Full Day School terhadap pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 23 Medan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh koefisien regresi sebesar 2,390 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa efektivitas Full Day School berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Nilai R Square sebesar 0,646 mengindikasikan bahwa 64,6% variasi pembentukan karakter siswa dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas Full Day School, sedangkan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembentukan karakter siswa terjadi melalui pembiasaan, pengawasan, dan bimbingan yang berkesinambungan, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga (Yusuf, 2020). Sistem Full Day School yang menerapkan jam belajar lebih lama memungkinkan pembelajaran karakter dilakukan

secara lebih intensif *dan terstruktur*, sehingga nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, religiusitas, toleransi, dan sikap sosial dapat lebih optimal tertanam pada siswa.

Dukungan lingkungan keluarga juga sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan hasil pendidikan karakter yang dibentuk di sekolah agar dapat berlanjut di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter siswa (Yusuf, 2020).

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi sekolah untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Full Day School, serta melibatkan orang tua dalam proses penguatan karakter siswa secara menyeluruh.

Tabel 1 **Hasil Uji Regresi Linier Sederhana** **Pengaruh Efektivitas Full Day** **School terhadap Pembentukan** **Karakter Siswa**

Tabel 2 Ringkasan Model Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,804	0,646	0,635	7,14887

Model	Koefisien	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	9,340	13,358		0,699	0,489
Efektivitas Full Day School	2,390	0,313	0,804	0,641	0,000

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan sistem Full Day School memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 23 Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,390 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), serta nilai R Square sebesar 0,646 yang menunjukkan bahwa 64,6% variabilitas pembentukan karakter siswa dapat dijelaskan oleh efektivitas Full Day School. Sistem Full Day School memberikan waktu

belajar yang lebih lama dan terstruktur, sehingga memungkinkan penanaman nilai-nilai karakter seperti disiplin, kejujuran, religiusitas, toleransi, dan sikap sosial positif berlangsung secara intensif dan berkesinambungan. Namun, keberhasilan pembentukan karakter juga sangat bergantung pada sinergi antara sekolah dan lingkungan keluarga sebagai pendukung utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, M. (2020). Pendidikan karakter dalam perspektif psikologi pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 123-135.
- Basuki, S. (2019). Full day school harus profesional sesuai jenis dan jenjang sekolah. Diakses dari <http://www.smk.mj.seh.id>
- Beta Rapita Silalahi dan Eryanti Lisma (2024), Pemahaman Pendidikan Karakter Bangsa dengan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah Medan: *Jurnal AKRAB JUARA Volume 9 Nomor 4 Edisi November 2024* (1328-1336)

Margono, 2016. Metode penelitian pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa. 2017. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2017. Metode penelitian kuantitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Winarni, Budi. 2016. Pengaruh Penerapan Full day school terhadap kedisiplinan siswa MI Muhammadiyah Kartaswa: Skripsi tidak diterbitkan.